

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka kesimpulannya adalah pelaksanaan metode demonstrasi pada kegiatan Rabu Literasi adalah sebagai berikut: (1) Persiapan dengan bentuk menentukan tujuan dan menyiapkan media setiap tema. (2) Pelaksanaan, guru pemateri menjelaskan terlebih dahulu, kemudian mendemonstrasikan setiap kegiatan tema dan siswa mendemonstrasikan ulang. Peran guru kelas adalah membantu siswa agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik sesuai instruksi guru pemateri. (3) Evaluasi, bentuk evaluasinya dengan adanya umpan balik antara guru dan siswa serta memberikan penilaian secara verbal pada siswa.

Metode demonstrasi menjadi salah satu cara dalam membentuk konsentrasi belajar siswa di SDLB Negeri Semarang. Hal ini bisa dilihat melalui perilaku belajar siswa ditinjau dari 3 aspek yaitu: aspek kognitif yang menunjukkan siswa memiliki pengetahuan terkait tema yang dipelajari dalam kegiatan Rabu Literasi, aspek afektif yang menunjukkan adanya respon minat dari siswa dalam setiap tema yang dipelajari serta sikap yang dilakukan siswa, dan aspek psikomotorik yang menunjukkan keadaan sikap siswa dalam mengikuti instruksi dari guru pemateri yang menjadi bahasa tubuh yang dikenali guru. Pada tahap ini siswa tunagrahita belum mampu untuk menganalisis pembelajaran yang diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperbanyak menyusun tema kegiatan Rabu Literasi dengan berbagai tema yang bisa dikaitkan dengan penggunaan metode demonstrasi agar siswa dapat menangkap materi yang disampaikan dengan jelas dan tidak hanya bayangan.

2. Bagi Guru

Guru pemateri hendaknya memaksimalkan kegiatan Rabu Literasi dengan kegiatan demonstrasi agar lebih efektif dalam pelaksanaannya. Bagi guru kelas, hendaknya lebih intensif mendampingi kegiatan siswa pada saat kegiatan Rabu Literasi berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih luas lagi seperti kegiatan literasi sekolah yang sesuai dengan karakteristik siswa yang ada di SLB Negeri Semarang.

